



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL DOKTOR MINISTRI 2022-2023

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (LPMI)
STT BETHEL INDONESIA**



<https://bpmi.sttbi.ac.id/>



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

PROGRAM STUDI DOKTOR MINISTRI

TAHUN AKADEMIK 2022/2023

BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)

JAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Dokumen	Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Doktor Ministri
Tahun Akademik	2022/2023
Unit yang Diaudit	Program Studi Doktor Ministri
Unit Pengelola Program Studi	STT Bethel Indonesia Jakarta
Instrumen Audit	Matriks 9 Kriteria Program Doktor
Pelaksanaan AMI	Senin, 17 April 2023
Auditor	Tim Auditor Mutu Internal BPMI STT Bethel Indonesia
Auditi	Ketua Program Studi Doktor Ministri

Laporan ini disusun sebagai dokumen evaluasi internal untuk menilai keterlaksanaan standar mutu program studi berdasarkan prinsip PPEPP serta matriks 9 kriteria akreditasi program doktor. Data dasar diolah dari dokumen Program Studi Doktor Ministri, dokumen SPMI, dokumen akademik, dan informasi dalam LED Program Studi Doktor Ministri STT Bethel Indonesia.

Pengesahan	Persetujuan
Mengetahui, Ketua STT Bethel Indonesia  Dr. Frans Pantan, M.Th.	Ketua BPMI STT Bethel Indonesia  Andreas Christanto, M.Th.
Ketua Program Studi Doktor Ministri  Dr. Heru Cahyono, M.Th.	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena penyusunan Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2022/2023 dapat diselesaikan. Laporan ini menjadi bagian dari komitmen STT Bethel Indonesia dalam menjaga, mengendalikan, dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi teologi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal yang terencana, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Audit Mutu Internal tahun ini menggunakan instrumen matriks 9 kriteria program doktor. Cakupan audit meliputi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana, dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; serta Luaran dan Capaian Tridharma.

Berbeda dari tahun sebelumnya, AMI 2022/2023 menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa indikator. Peningkatan terutama terlihat pada penguatan dokumentasi VMTS, tata kelola dasar, perapian PMB, penyusunan RPS dan rubrik, pemanfaatan hasil penelitian dosen sebagai rujukan akademik, serta penguatan awal luaran mahasiswa. Meskipun demikian, sebagian indikator masih memerlukan pengendalian berkelanjutan, terutama pada kerja sama, evaluasi kinerja SDM, pemutakhiran referensi doktoral, dokumentasi OBE, riset bersama mahasiswa, dan luaran PkM.

Semoga laporan ini menjadi dasar bagi pimpinan, UPPS, program studi, BPMI, BP2M, dosen, tenaga kependidikan, dan unit terkait untuk menetapkan tindak lanjut yang konkret, terukur, dan dapat diverifikasi melalui RTM dan Monev Tahun 2023.

Jakarta, 17 April 2023
Tim Auditor Mutu Internal

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Pelaksanaan AMI	1
C. Tujuan AMI.....	1
D. Ruang Lingkup dan Metode Audit.....	1
E. Kategori Status Temuan	1
BAB II. PROFIL SINGKAT PROGRAM STUDI DOKTOR MINISTRI	2
BAB III. REKAPITULASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL.....	3
A. Rekapitulasi Umum AMI 2022/2023	3
B. Perbandingan dengan AMI 2021/2022.....	3
C. Interpretasi Hasil Audit	3
BAB IV. URAIAN HASIL AMI BERDASARKAN 9 KRITERIA	4
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	4
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	4
3. Mahasiswa.....	4
4. Sumber Daya Manusia	4
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	4
6. Pendidikan.....	4
7. Penelitian.....	4
8. Pengabdian kepada Masyarakat	4
9. Luaran dan Capaian Tridharma.....	5
BAB V. DAFTAR TILIK DAN TEMUAN AUDIT	6
BAB VI. PENUTUP	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Rekomendasi Prioritas.....	17

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal merupakan kegiatan evaluasi sistematis untuk memastikan bahwa penyelenggaraan Program Studi Doktor Ministri telah berjalan sesuai standar mutu STT Bethel Indonesia, ketentuan SPMI, dan tuntutan instrumen akreditasi program doktor. Pada Tahun Akademik 2022/2023, audit diarahkan untuk menilai keberlanjutan tindak lanjut dari hasil AMI 2021/2022 serta mengukur peningkatan mutu pada tahun kedua penguatan program.

Program Studi Doktor Ministri memiliki kekhasan pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta. Oleh sebab itu, mutu penyelenggaraan prodi tidak hanya dinilai melalui kelengkapan dokumen, tetapi juga melalui relevansi akademik, kualitas pembelajaran doktoral, produktivitas penelitian dan PkM, serta dampak bagi gereja dan masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan AMI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjadi acuan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
4. Instrumen Akreditasi Program Studi berbasis 9 kriteria untuk program doktor.
5. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal STT Bethel Indonesia.
6. Laporan AMI, Monev, dan RTM Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2021/2022 sebagai data pembandingan.

C. Tujuan AMI

1. Menilai tingkat kesesuaian penyelenggaraan Program Studi Doktor Ministri terhadap standar mutu internal tahun 2022/2023.
2. Mengukur peningkatan mutu dibandingkan hasil AMI 2021/2022.
3. Mengidentifikasi area yang telah sesuai, masih perlu observasi, dan belum memenuhi standar.
4. Memberikan rekomendasi tindak lanjut sebagai dasar RTM dan Monev tahun 2023.
5. Mendukung penguatan budaya mutu melalui siklus PPEPP yang terdokumentasi.

D. Ruang Lingkup dan Metode Audit

Ruang lingkup audit mencakup sembilan kriteria program doktor. Metode audit meliputi desk evaluation dokumen, konfirmasi data dengan pengelola program studi dan unit terkait, telaah bukti pelaksanaan, penilaian status KS/OB/KTS, serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut.

E. Kategori Status Temuan

Kode	Status	Makna
KS	Kesesuaian	Standar telah dipenuhi dan bukti tersedia memadai.
OB	Observasi	Standar telah berjalan sebagian, tetapi masih membutuhkan penguatan atau bukti tambahan.

KTS	Ketidaksesuaian	Standar belum terpenuhi atau bukti pelaksanaan belum memadai sehingga memerlukan tindakan korektif.
-----	-----------------	---

BAB II. PROFIL SINGKAT PROGRAM STUDI DOKTOR MINISTRI

Perguruan Tinggi	STT Bethel Indonesia Jakarta
Unit Pengelola Program Studi	STT Bethel Indonesia Jakarta
Jenis Program	Doktor/S-3
Nama Program Studi	Doktor Menteri
Alamat	Jl. Petamburan IV No. 5 Jakarta Pusat
Akreditasi	Baik
Kekhasan Keilmuan	Pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta

Visi Program Studi Doktor Menteri diarahkan pada keunggulan pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta. Profil lulusan mencakup teolog praksis, pemimpin gereja, konsultan gereja, dan peneliti yang mampu menghasilkan karya akademik doktoral serta kontribusi pelayanan yang relevan bagi gereja dan masyarakat.

Tahun Akademik 2022/2023 merupakan periode penguatan setelah tahun awal. Sejumlah bukti formal sudah lebih tertata dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi beberapa aspek tetap membutuhkan konsistensi pengendalian agar capaian dapat meningkat pada siklus mutu berikutnya.

BAB III. REKAPITULASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Rekapitulasi Umum AMI 2022/2023

Kode	Status	Jumlah Indikator	Persentase
KS	Kesesuaian	30	54.55%
OB	Observasi	18	32.73%
KTS	Ketidaksesuaian	7	12.73%

Rekapitulasi per kriteria:

Kriteria	KS	OB	KTS	Jumlah
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	3	1	0	4
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	4	3	1	8
Mahasiswa	3	1	1	5
Sumber Daya Manusia	5	2	1	8
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	4	1	1	6
Pendidikan	6	3	1	10
Penelitian	2	2	1	5
Pengabdian kepada Masyarakat	2	1	1	4
Luaran dan Capaian Tridharma	1	4	0	5

Berdasarkan daftar tilik 55 indikator, AMI Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2022/2023 menunjukkan 30 indikator berstatus Kesesuaian (54,55%), 18 indikator berstatus Observasi (32,73%), dan 7 indikator berstatus Ketidaksesuaian (12,72%). Dibandingkan tahun 2021/2022, terjadi peningkatan jumlah indikator KS dari 19 menjadi 30, sedangkan KTS menurun dari 14 menjadi 7 indikator. Hal ini menunjukkan adanya penguatan nyata pada dokumentasi mutu, pelaksanaan akademik, serta kesiapan luaran, walaupun beberapa area masih membutuhkan tindak lanjut.

B. Perbandingan dengan AMI 2021/2022

Status	AMI 2021/2022	Persentase	AMI 2022/2023	Persentase
KS	19	34.55%	30	54.55%
OB	22	40.00%	18	32.73%
KTS	14	25.45%	7	12.73%

C. Interpretasi Hasil Audit

Peningkatan capaian mutu terutama tampak pada sosialisasi VMTS, tata kelola dasar, kelengkapan PMB, rekognisi dosen, monitoring sarpras, RPS dan rubrik, pemanfaatan riset dosen, produktivitas PkM, dan publikasi mahasiswa. Aspek yang masih membutuhkan tindakan korektif adalah SOP/evaluasi kerja sama, prestasi mahasiswa doktor, evaluasi kinerja SDM, pemutakhiran pustaka doctoral, dokumentasi OBE, keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen, dan luaran PkM.

BAB IV. URAIAN HASIL AMI BERDASARKAN 9 KRITERIA

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

VMTS telah ditetapkan dan bukti sosialisasi lebih kuat dibanding tahun sebelumnya. Survei pemahaman mulai dilakukan, tetapi peta target tahunan masih perlu diperjelas agar terhubung langsung dengan RKAT dan evaluasi kinerja prodi.

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Tata pamong dan koordinasi prodi semakin tertata. Beberapa risalah rapat dan tindak lanjut telah tersedia, tetapi SOP kerja sama, evaluasi manfaat, dan pengendalian RTM masih memerlukan penguatan.

3. Mahasiswa

PMB dan kualitas input mahasiswa menunjukkan perapian dokumen seleksi. Layanan akademik berjalan, namun capaian prestasi mahasiswa pada tingkat nasional/internasional masih perlu didorong.

4. Sumber Daya Manusia

Dosen tetap dan tenaga kependidikan mendukung penyelenggaraan program doktor. Pengembangan kompetensi dan rekognisi meningkat, tetapi evaluasi kinerja terintegrasi per semester belum kuat.

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Pengelolaan keuangan dan sarpras berjalan baik. Monitoring sarpras dan TIK mulai terdokumentasi, tetapi pendanaan penelitian/PkM serta koleksi referensi doktoral masih perlu ditingkatkan.

6. Pendidikan

Pendidikan dan pembelajaran menunjukkan peningkatan melalui RPS, bahan ajar, rubrik, dan pemanfaatan LMS. Dokumentasi OBE dan asesmen CPL masih menjadi prioritas korektif.

7. Penelitian

Roadmap penelitian tersedia dan pemanfaatan riset dosen sebagai rujukan akademik membaik. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih belum memenuhi target.

8. Pengabdian kepada Masyarakat

Roadmap dan produktivitas PkM mulai berkembang. Kegiatan kolaboratif dosen-mahasiswa dan luaran PkM masih perlu diperkuat secara sistematis.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

Luaran program doktor mulai dipantau melalui dashboard kemajuan studi dan publikasi mahasiswa. Tracer study dan kepuasan pengguna masih berada pada tahap persiapan karena lulusan belum tersedia secara penuh.

BAB V. DAFTAR TILIK DAN TEMUAN AUDIT

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/ Tindak Lanjut
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan dan evaluasi VMTS	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
2	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Penetapan VMTS Program Studi Doktor Menteri	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
3	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Sosialisasi VMTS kepada sivitas akademika dan pemangku kepentingan	KS	Meningkat dari OB menjadi KS setelah bukti pelaksanaan diperkuat. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Melengkapi laporan sosialisasi VMTS, survei pemahaman, peta target tahunan, serta integrasi ke RKAT dan evaluasi kinerja prodi.
4	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Strategi pencapaian VMTS, IKU, IKT, dan keterkaitan dengan program kerja	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Melengkapi laporan sosialisasi VMTS, survei pemahaman, peta target tahunan, serta integrasi ke RKAT dan evaluasi kinerja prodi.
5	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Ketersediaan struktur organisasi, tata pamong, dan tata kerja	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
6	Tata Pamong, Tata Kelola, dan	Penerapan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil	KS	Meningkat dari OB menjadi KS setelah bukti pelaksanaan diperkuat. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan.

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/ Tindak Lanjut
	Kerja Sama			Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
7	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Efektivitas kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	KS	Meningkat dari OB menjadi KS setelah bukti pelaksanaan diperkuat. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
8	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Implementasi SPMI berbasis PPEPP pada tingkat program studi	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menetapkan kalender PPEPP, melaksanakan RTM prodi, menertibkan SOP kerja sama, MoU/MoA/IA, evaluasi manfaat, dan matriks RTL.
9	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Pelaksanaan kerja sama tridharma dan jejaring gereja/masyarakat	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
10	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	SOP kerja sama dan evaluasi keberlanjutan kerja sama	KTS	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Standar belum terpenuhi sepenuhnya atau bukti verifikasi masih kurang, sehingga diperlukan tindakan korektif prioritas. Menetapkan kalender PPEPP, melaksanakan RTM prodi, menertibkan SOP kerja sama, MoU/MoA/IA, evaluasi manfaat, dan matriks RTL.
11	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Survei kepuasan tata pamong, kepemimpinan, layanan, dan penjaminan mutu	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/ Tindak Lanjut
12	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Rapat Tinjauan Manajemen dan tindak lanjut hasil evaluasi	OB	Meningkat dari KTS menjadi OB karena tindak lanjut mulai terdokumentasi. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menetapkan kalender PPEPP, melaksanakan RTM prodi, menertibkan SOP kerja sama, MoU/MoA/IA, evaluasi manfaat, dan matriks RTL.
13	Mahasiswa	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru program doktor	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
14	Mahasiswa	Daya tarik program studi dan rasio pendaftar terhadap mahasiswa diterima	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
15	Mahasiswa	Kualitas input mahasiswa dan kelengkapan persyaratan akademik	KS	Meningkat dari OB menjadi KS setelah bukti pelaksanaan diperkuat. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Merapikan checklist PMB, survei layanan mahasiswa, pembimbingan akademik, serta program prestasi melalui seminar, konferensi, dan publikasi.
16	Mahasiswa	Layanan kemahasiswaan dan layanan akademik berbasis teknologi	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Merapikan checklist PMB, survei layanan mahasiswa, pembimbingan akademik, serta program prestasi melalui seminar, konferensi, dan publikasi.
17	Mahasiswa	Prestasi akademik/nonakademik mahasiswa pada tingkat	KTS	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Standar belum terpenuhi sepenuhnya atau bukti verifikasi masih kurang, sehingga

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/ Tindak Lanjut
		nasional/internasional		diperlukan tindakan korektif prioritas. Merapikan checklist PMB, survei layanan mahasiswa, pembimbingan akademik, serta program prestasi melalui seminar, konferensi, dan publikasi.
18	Sumber Daya Manusia	Kecukupan dan kesesuaian dosen tetap dengan bidang keilmuan prodi	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
19	Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik dosen tetap	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
20	Sumber Daya Manusia	Beban kerja dosen dan EWMP	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
21	Sumber Daya Manusia	Kepemilikan sertifikat pendidik dan pengembangan profesional dosen	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menyusun portofolio dosen/tendik, peta pengembangan kompetensi, rekap BKD/EWMP, dan evaluasi kinerja semesteran.
22	Sumber Daya Manusia	Kegiatan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menyusun portofolio dosen/tendik, peta pengembangan kompetensi, rekap BKD/EWMP, dan evaluasi kinerja semesteran.

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/ Tindak Lanjut
23	Sumber Daya Manusia	Rekognisi dosen, publikasi, HKI, dan keterlibatan pakar/praktisi	KS	Meningkat dari OB menjadi KS setelah bukti pelaksanaan diperkuat. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
24	Sumber Daya Manusia	Kecukupan tenaga kependidikan pendukung akademik	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
25	Sumber Daya Manusia	Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	KTS	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Standar belum terpenuhi sepenuhnya atau bukti verifikasi masih kurang, sehingga diperlukan tindakan korektif prioritas. Menyusun portofolio dosen/tendik, peta pengembangan kompetensi, rekap BKD/EWMP, dan evaluasi kinerja semesteran.
26	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Pedoman pengelolaan dana dan RKAT program studi	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
27	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Sumber pendanaan operasional program studi	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
28	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Kecukupan dana pendidikan, penelitian, dan PkM	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menetapkan alokasi dana riset-PkM, rencana pengadaan pustaka inti, akses jurnal, serta log tindak lanjut

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/ Tindak Lanjut
				sarpras/TIK.
29	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran dan TIK	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
30	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Pemutakhiran koleksi perpustakaan dan referensi doctoral	KTS	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Standar belum terpenuhi sepenuhnya atau bukti verifikasi masih kurang, sehingga diperlukan tindakan korektif prioritas. Menetapkan alokasi dana riset-PkM, rencana pengadaan pustaka inti, akses jurnal, serta log tindak lanjut sarpras/TIK.
31	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Monitoring kepuasan pengguna terhadap keuangan, sarpras, dan TIK	KS	Meningkat dari OB menjadi KS setelah bukti pelaksanaan diperkuat. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Menetapkan alokasi dana riset-PkM, rencana pengadaan pustaka inti, akses jurnal, serta log tindak lanjut sarpras/TIK.
32	Pendidikan	Struktur kurikulum program doktor berbasis KKNI dan SN-Dikti	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
33	Pendidikan	Keselaran CPL, profil lulusan, bahan kajian, dan kebutuhan gerejawi	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
34	Pendidikan	Ketersediaan RPS, kontrak kuliah, bahan ajar, dan rubrik penilaian	KS	Meningkat dari OB menjadi KS setelah bukti pelaksanaan diperkuat. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Menstandarkan RPS OBE, matriks CPL-

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/ Tindak Lanjut
				CPMK, rubrik, EPBM, portofolio mata kuliah, dan kartu bimbingan disertasi.
35	Pendidikan	Pelaksanaan pembelajaran daring/hybrid dan pemanfaatan LMS	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
36	Pendidikan	Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menstandarkan RPS OBE, matriks CPL-CPMK, rubrik, EPBM, portofolio mata kuliah, dan kartu bimbingan disertasi.
37	Pendidikan	Suasana akademik dan kebebasan akademik	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
38	Pendidikan	Pembimbingan akademik dan pembimbingan disertasi	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menstandarkan RPS OBE, matriks CPL-CPMK, rubrik, EPBM, portofolio mata kuliah, dan kartu bimbingan disertasi.
39	Pendidikan	Penilaian pembelajaran, rubrik, dan keterukuran capaian pembelajaran	KS	Meningkat dari OB menjadi KS setelah bukti pelaksanaan diperkuat. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
40	Pendidikan	Evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa dan tindak lanjut	OB	Meningkat dari KTS menjadi OB karena tindak lanjut mulai terdokumentasi. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/ Tindak Lanjut
				konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Menstandarkan RPS OBE, matriks CPL-CPMK, rubrik, EPBM, portofolio mata kuliah, dan kartu bimbingan disertasi.
41	Pendidikan	Dokumentasi OBE: matriks CPL-CPMK, asesmen CPL, dan portofolio mata kuliah	KTS	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Standar belum terpenuhi sepenuhnya atau bukti verifikasi masih kurang, sehingga diperlukan tindakan korektif prioritas. Menstandarkan RPS OBE, matriks CPL-CPMK, rubrik, EPBM, portofolio mata kuliah, dan kartu bimbingan disertasi.
42	Penelitian	Roadmap penelitian dosen dan program studi	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
43	Penelitian	Produktivitas penelitian dosen sesuai roadmap	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Mengintegrasikan mahasiswa ke payung riset dosen, menjalankan klinik artikel, dan menyelaraskan tema disertasi dengan roadmap riset.
44	Penelitian	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	KTS	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Standar belum terpenuhi sepenuhnya atau bukti verifikasi masih kurang, sehingga diperlukan tindakan korektif prioritas. Mengintegrasikan mahasiswa ke payung riset dosen, menjalankan klinik artikel, dan menyelaraskan tema disertasi dengan roadmap riset.
45	Penelitian	Publikasi penelitian dosen dan mahasiswa	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Mengintegrasikan mahasiswa ke payung riset dosen, menjalankan

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/ Tindak Lanjut
				linik artikel, dan menyelaraskan tema disertasi dengan roadmap riset.
46	Penelitian	Pemanfaatan penelitian dosen sebagai rujukan disertasi	KS	Meningkat dari KTS menjadi KS karena tindak lanjut mulai terdokumentasi. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mengintegrasikan mahasiswa ke payung riset dosen, menjalankan klinik artikel, dan menyelaraskan tema disertasi dengan roadmap riset.
47	Pengabdian kepada Masyarakat	Roadmap PkM prodi dan relevansi kebutuhan gereja/masyarakat	KS	Status dipertahankan. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mempertahankan bukti pelaksanaan dan melakukan monitoring berkala agar capaian tetap konsisten.
48	Pengabdian kepada Masyarakat	Produktivitas kegiatan PkM dosen	KS	Meningkat dari OB menjadi KS setelah bukti pelaksanaan diperkuat. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Mewajibkan PkM kolaboratif dosen-mahasiswa dengan luaran minimal berupa laporan, artikel, modul, atau produk terapan.
49	Pengabdian kepada Masyarakat	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	OB	Meningkat dari KTS menjadi OB karena tindak lanjut mulai terdokumentasi. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Mewajibkan PkM kolaboratif dosen-mahasiswa dengan luaran minimal berupa laporan, artikel, modul, atau produk terapan.
50	Pengabdian kepada Masyarakat	Luaran PkM berupa publikasi, modul, HKI, atau produk terapan	KTS	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Standar belum terpenuhi sepenuhnya atau bukti verifikasi masih kurang, sehingga diperlukan tindakan korektif prioritas. Mewajibkan PkM kolaboratif dosen-mahasiswa dengan luaran minimal berupa laporan, artikel, modul, atau

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/ Tindak Lanjut
				produk terapan.
51	Luaran dan Capaian Tridharma	Ketersediaan data lulusan tahun akademik 2022/2023	OB	Meningkat dari KTS menjadi OB karena tindak lanjut mulai terdokumentasi. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Membangun dashboard kemajuan studi, rekap publikasi mahasiswa, instrumen tracer study, dan survei pengguna lulusan sejak awal.
52	Luaran dan Capaian Tridharma	Pengukuran masa studi, IPK, kelulusan tepat waktu, dan keberhasilan studi	OB	Meningkat dari KTS menjadi OB karena tindak lanjut mulai terdokumentasi. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Membangun dashboard kemajuan studi, rekap publikasi mahasiswa, instrumen tracer study, dan survei pengguna lulusan sejak awal.
53	Luaran dan Capaian Tridharma	Publikasi atau rekognisi mahasiswa sebagai luaran akademik	KS	Meningkat dari OB menjadi KS setelah bukti pelaksanaan diperkuat. Bukti utama dinilai memadai, walaupun pengarsipan digital tetap perlu dipertahankan. Membangun dashboard kemajuan studi, rekap publikasi mahasiswa, instrumen tracer study, dan survei pengguna lulusan sejak awal.
54	Luaran dan Capaian Tridharma	Pemanfaatan hasil penelitian/PkM mahasiswa dan kontribusi akademik	OB	Masih memerlukan penguatan lanjutan. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Membangun dashboard kemajuan studi, rekap publikasi mahasiswa, instrumen tracer study, dan survei pengguna lulusan sejak awal.
55	Luaran dan Capaian Tridharma	Tracer study, kepuasan pengguna lulusan, dan dampak lulusan	OB	Meningkat dari KTS menjadi OB karena tindak lanjut mulai terdokumentasi. Pelaksanaan sudah berjalan, tetapi konsistensi data, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dilengkapi. Membangun dashboard

No	Kriteria	Indikator Audit	Status	Temuan dan Rekomendasi/ Tindak Lanjut
				kemajuan studi, rekap publikasi mahasiswa, instrumen tracer study, dan survei pengguna lulusan sejak awal.

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil AMI 2022/2023 menunjukkan peningkatan mutu Program Studi Doktor Ministri dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah indikator yang sesuai meningkat dari 19 menjadi 30 indikator, sedangkan indikator ketidaksesuaian menurun dari 14 menjadi 7 indikator. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tindak lanjut dari siklus 2021/2022 mulai berdampak pada penguatan dokumen, tata kelola, pembelajaran, penelitian, PkM, dan luaran.

B. Rekomendasi Prioritas

1. Menertibkan SOP kerja sama, evaluasi manfaat kerja sama, dan matriks tindak lanjut setiap kerja sama.
2. Mengembangkan sistem evaluasi kinerja dosen dan tendik berbasis portofolio, BKD/EWMP, dan evaluasi semesteran.
3. Memutakhirkan pustaka doctoral dan akses jurnal bidang ministri secara bertahap.
4. Menstandarkan dokumen OBE, asesmen CPL, rubrik, EPBM, dan portofolio mata kuliah.
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam riset dan PkM dosen dengan luaran artikel, modul, prosiding, atau produk terapan.
6. Menyiapkan dashboard kemajuan studi, publikasi mahasiswa, tracer study, dan survei pengguna lulusan.